

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengasuhan oleh orang tua tunggal adalah salah satu fenomena di zaman modern sekarang ini. Fenomena ini tercatat telah meningkat dari 13% ditahun 1970 menjadi 26% ditahun 1984. Menurut data tersebut, diperkirakan 1 dari 5 anak diAmerika mengalami sebagian masa kanak-kanaknya dalam keluarga dengan orang tua tunggal dan diperkirakan sejak tahun 1990, bahwa lebih dari 50% anak yang dilahirkan saat ini akan menghabiskan sebagian masa kanak-kanaknya dalam keluarga dengan orang tua tunggal.<sup>1</sup> Seperti yang diungkapkan oleh Dirjen Dimas Islam Depag, setiap tahun ada 2 juta perkawinan akan tetapi data single parent bertambah menjadi dua kali lipat, yaitu setiap 100 orang yang menika 10 di antaranya meninggal dan bercerai dan memili menjadi single parent.

Fenomena single parent di **Desa Paleleh Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol** beberapa tahun belakang ini marak terjadi di Kecamatan Paleleh khususnya di Desa Paleleh bahwa dari 100% kepala keluarga terdapatat  $\pm$  18% kepala keluarga dari keseluruhan jumlah masuk dalam kategori keluarga yang di kapalai oleh keluarga yang berstatus single parent, mereka (SP) sebagai kepalah keluarga yang merangkap sebagai Ibu rumah tangga dan juga merangkap sebagai kepala rumah tangga dengan arti kata para single parent ini memerankan dua tugas atau di sebut peran ganda.

---

<sup>1</sup> Fokus C31 Dalam Budi Dwi Listiyanto 2007, Agrevitass Remaja Yang Memiliki Orang Tua Tunggal (Single Parent), Jakarta, Hal : 3

Data di Inggris menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga yang berstatus single paren tadalah wanita sebagai kepala keluarga merangkap sebagai ibu rumah tangga dalam kata lain single parent menjalankan peran ganda. Fakta yang terjadi di Inggris tersebut akan menunjukkan hal sama yang terjadi pada negara lain termasuk Indonesia.<sup>2</sup>

Berbicara tentang single parent atau orang tua tunggal dapat dikaitkan pada pengertian pada seseorang yang mandiri. Orang tua tunggal yang mandiri adalah mampu secara sendirian membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran, dukungan, dan tanggung jawab dari pasangannya.

Fenomena wanita single parent di Desa Paleleh Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol terjadi karena berbagai faktor, faktor-faktor tersebut seperti perceraian yang disebabkan oleh poligami, KDRT, yang membuat para single parent tidak bisa mempertahankan rumah tangganya sehingga mengakibatkan perceraian yang menyebabkan banyak yang menjadi single parent, selain itu faktor yang menyebabkan menjadi single parent adalah perceraian dan kematian (meninggal). sebagian besar single parent di Desa Paleleh Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol sebelumnya memiliki pasangan seorang penambang emas, kita ketahui bersama bahwa pekerjaan penambang emas merupakan pekerjaan yang sangat berbahaya dan juga pekerjaan yang mempertaruhkan nyawa dan menjadi penyebab kematian, sehingga menyebabkan single parent.

Hidup sebagai single parent pada dasarnya tidak pernah diharapkan oleh siapapun. Keluarga yang utuh dengan figur seorang ayah yang menjadi pelindung atau menjadi seorang Ibu yang memberikan sentuhan kelembutan kasih diakui senantiasa menjadi impian. Tapi pada kenyataannya tidak semua orang dapat memiliki keluarga yang benar-benar utuh. Kondisi ideal ini tidak selamanya dipertahankan atau diwujudkan.

---

<sup>2</sup> Alvita Dalam Budi Dwi Listiyanto 2008, Agreventas Remaja Yang Memiliki Orang Tua Tunggal (Single Parent), Jakarta, Hal : 3

Terlebih bagi seorang wanita yang ditinggalkan suaminya karena meninggal atau bercerai, menyandang status sebagai *single parent* bukanlah hal yang mudah untuk dijalani. Namun hal tersebut tak lantas hilang dari kehidupan di sekitar kita, salah satunya terjadi di Desa Paleleh Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol. Disana terlihat bahwa menjadi seorang perempuan *single parent* bukanlah hal yang muda bagi mereka. Dalam menjalani hari-hari bersama anak-anaknya menjadi orang tua tunggal terasa lebih berat semenjak berpisah dengan pasangannya baik itu meninggal dunia ataupun perceraian.

Menjadi *single parent* tentu memiliki kesulitan tersendiri, dimana seorang *single parent* beserta anak-anaknya harus bisa memenuhi kebutuhan hidup yang semakin hari semakin meningkat dan mereka harus bisa melewati itu semua tanpa adanya sosok ayah atau sosok ibu lagi. Begitu banyaknya rintangan-rintangan yang dilalui oleh keluarga tersebut, segala urusan rumah tangga di tanggung oleh *single parent* untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, kebutuhan anak, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya.

Pada umumnya *single parent* sangat serius dalam pengasuhan anak sebagai prioritas hidupnya, karena merasa terbebas dari urusan-urusan yang berhubungan dengan keterikat akibat perkawinan. Namun demikian, karena lupa bahwa setiap hubungan antar pribadi selalu mengandung potensi konflik. Hubungan anaknya pun tak terbatas dari masalah, hubungannya dengan orang lain kendati tanpa perkawinan tetap saja berdampak bagi dirinya. Orang terus menerus menghubungkan dengan manusia lain melalui benang-benang halus. Hubungan antar manusia akan memuncak dalam hubungan cinta, disitu manusia dengan suka rela membiarkan dirinya diikat dan mengikat diri dengan yang lain.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian guna mengetahui, serta menganalisa persoalan-persoalan pada objek tersebut dengan formulasi judul “ **Strategi Perempuan Single Parent Dalam Pertahanan Hidup**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Bagaimana peran single parent dalam kehidupan ketahanan keluarga di Desa Paleleh Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol ?

1.2.2 Bagaimana strategi single parent dalam mempertahankan hidup di Desa Paleleh Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol ?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana peran single parent dalam kehidupan ketahanan keluarga di Desa Paleleh Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol

1.3.2 Untuk mengetahui bagaimana strategi single parent dalam mempertahankan hidup di Desa Paleleh Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan ilmu pengetahuan dan memberikan wawasan baru mengenai hal-hal yang berhubungan dengan single parent.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi khususnya kepada mahasiswa untuk lebih peka dan memahami terjadinya realita sosial senantiasa mendukung dan memberikan cara pandang yang baru mengenai **strategi perempuan single parent dalam Mempertahankan Hidup** dan juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai penyesuaian diri sebagai single parent bahwa tidaklah muda, namun perlu didukung secara mental dan spiritual.